

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Pupuk Kaltim merupakan Anak Perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Sejak berdiri, Pupuk Kaltim tidak pernah melakukan perubahan nama Perusahaan. Awalnya, proyek Pupuk Kaltim dikelola oleh perusahaan minyak negara Pertamina dengan fasilitas pabrik pupuk terapung atau pabrik di atas kapal. Namun karena beberapa pertimbangan teknis, proyek tersebut dialihkan ke darat sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 1975 dan kemudian melalui Keputusan Presiden Nomor 39 Tahun 1976, pengelolaannya diserahkan dari Pertamina kepada Departemen Perindustrian. Lahan seluas 443 hektar disiapkan untuk pembangunan proyek tersebut.

Gas bumi merupakan bahan baku utama produksi Amoniak dan Urea yang disalurkan dengan pipa sepanjang 60 km dari Muara Badak, Kalimantan Timur. Proyek pertama pembangunan Pabrik 1 dimulai pada 1979, sedangkan pembangunan Pabrik 2 dimulai pada 1982. Kedua pabrik tersebut diresmikan bersamaan pada 29 Oktober 1984. Selanjutnya, Pabrik 3 dibangun dan diresmikan pada 4 April 1989. Pada 1999, berdiri pabrik Urea granul pertama di Indonesia yang dinamakan Proyek Optimasi Kaltim (POPKA). Pabrik ini diresmikan pada 6 Juli 2000 bersamaan dengan pemancangan tiang pertama Pabrik 4. Unit Urea Pabrik 4 diresmikan pada 3 Juli 2002 sedangkan unit Amoniak diresmikan pada 28 Juni 2004. Bisnis utama Perusahaan adalah memproduksi serta menjual Amoniak, Urea dan NPK dengan segmen pasar dalam maupun luar negeri. Untuk wilayah distribusi sektor subsidi dalam negeri, wilayah pemasaran

Pupuk Kaltim meliputi 2/3 wilayah Indonesia, yakni Kawasan Timur Indonesia hingga Papua dan sebagian besar Jawa Timur dan Kalimantan, kecuali Kalimantan Barat. Wilayah tersebut ditetapkan sesuai surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1308/A00000.UM/2012 tanggal 8 Oktober 2012 tentang Penugasan Wilayah Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran

Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian. Sedangkan untuk pemasaran luar negeri, Pupuk Kaltim melakukan ekspor ke negara-negara di kawasan Asia Pasifik, Amerika Serikat, Amerika Selatan dan lain sebagainya.

Dalam rangka mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional serta untuk menunjang sektor perkebunan dan industri dalam negeri, Pemerintah melalui Instruksi Presiden RI Nomor 2 Tahun 2010 memutuskan untuk merevitalisasi industri pupuk nasional melalui *replacement* pabrik pupuk yang memiliki konsumsi gas di atas 34 MMBTU per ton Urea, digantikan dengan pabrik berteknologi baru yang lebih hemat energi dan konsumsi bahan baku. Revitalisasi tersebut diwujudkan melalui pembangunan Pabrik 5 yang dimulai pada 2011 dan diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada 19 November 2015. Selain lebih hemat bahan baku, Pabrik 5 memiliki kapasitas produksi terbesar dibandingkan dengan pabrik-pabrik Pupuk Kaltim lainnya.

Pupuk Kaltim juga mengakuisisi Pabrik Amoniak dari PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) pada 2014. Saat ini, pengoperasian Pabrik eks-KPA tersebut bergabung dengan POPKA di bawah satu koordinasi Pabrik 1A. Perjuangan para pionir terdahulu kini telah membuahkan hasil berupa kompleks industri petrokimia yang terdiri dari 5 (lima) pabrik Amoniak, 5 (lima) pabrik Urea, 3 (tiga) pabrik NPK Blending, 2 (dua) pabrik NPK Fusion, 1 (satu) pabrik Boiler Batubara, unit pengantongan serta unit pergudangan. Dengan didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan berpengalaman, Pupuk Kaltim siap menjadi pemain utama dalam industri berbasis agrokimia di kawasan Asia.

Pembangunan Pabrik 1 di mulai pada 16 November tahun 1979 pembangunan pabrik Kaltim-1 mulai dilaksanakan dan masa operasi komersial pertama kali dimulai pada tahun 1987. Pabrik Kaltim-2 mulai dibangun pada 24 April tahun 1982 dan diselesaikan 3 bulan lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan serta berhasil mencapai masa operasi komersial lebih cepat dari Kaltim-1, yaitu pada tahun 1984. Pabrik Kaltim-1 dan pabrik Kaltim-2 diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 28 Oktober 1984.

Pabrik Kaltim-3 dibangun tahun 1986 dan diresmikan pada tanggal 4 April 1989 sebagai unit pembuatan urea *formaldehyde* (UFC-85) dengan kapasitas 13.000 ton per tahun yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pupuk urea yang dihasilkan. Pada tanggal 20 November 1996 dibangun pabrik urea unit IV (POPKA) yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi Amoniak sisa (Ammonia excess) dan gas CO₂ yang terbuang ke atmosfer guna menghasilkan produk urea granul. Pabrik dengan proyeksi kapasitas produksi 570.000 ton per tahun ini selesai pada tanggal 12 April 1999. Nilai investasi penggunaan pabrik POPKA sebesar USD 44 juta dan 139 miliar.

Pabrik Kaltim-4 mulai dibangun pada tahun 1999 dengan proyeksi kapasitas 570.000 ton urea granul dan 330.000 ton amoniak per tahun. Pembangunan pabrik urea berhasil diselesaikan pada pertengahan tahun 2002, sedangkan pabrik amoniak diselesaikan pada awal tahun 2003. Pada tahun 2007, Pupuk Kaltim membuat pabrik NPK *fuseblending* di Bontang untuk memproduksi NPK dengan fosfatnya mengimpor dari Maroko.

Pabrik Kaltim 5 yang rencananya berkapasitas 1,2 juta ton urea per tahun ini akan segera direalisasikan oleh PKT Pabrik Kaltim-5 itu akan menggantikan eksistensi pabrik unit pabrik Kaltim-1 yang kemungkinan akan ditutup karena sudah tua dan kurang efisien. Untuk mendukung operasional Kaltim-5, Pupuk Kaltim juga akan membangun pabrik amoniak berkapasitas sekitar 600.000 ton per tahun.

Saat ini Pupuk Kaltim memiliki lima buah pabrik pupuk Urea dengan kapasitas total sebanyak 2,98 juta ton urea per tahun serta empat buah pabrik Amoniak dengan kapasitas total sebanyak 1,85 juta ton Amoniak per tahun. Sementara produksi pupuk NPK adalah sebanyak 350.000 ton per tahun dengan pabriknya ada di dua kota, yaitu: Bontang, Semarang.

2.1.1 Logo Perusahaan

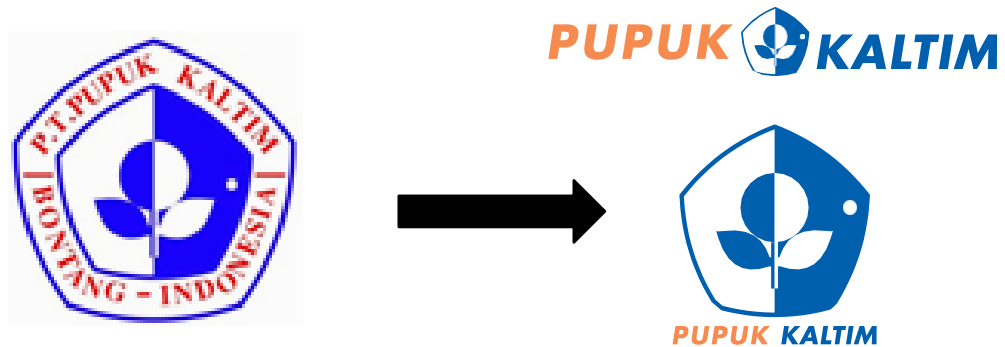
Logo dari perusahaan PT. Pupuk Kaltim sendiri sudah melalui perubahan logo perubahan sejak PT. Pupuk Kaltim berdiri. Pada 2005, logo Perusahaan

diubah melalui Surat Keputusan Direktur Utama No. 36/DIR/VI.2005 tentang Penetapan Logo atau Lambang.

Berikut merupakan logo perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timur :

Gambar 2.1

Logo Perusahaan PKT



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 10 Februari 2020)

Makna Logo Baru :

Pada 2005, logo Perusahaan diubah melalui Surat Keputusan Direktur Utama No. 36/DIR/ VI.2005 tentang Penetapan Logo atau Lambang PT Pupuk Kalimantan Timur. Makna slambang sebagai berikut :

- Segilima

melambangkan Pancasila sebagai landasan ideal Perusahaan.

- Daun dan buah

melambangkan kesuburan dan kemakmuran.

- Lingkaran putih kecil

adalah letak Bontang yang dekat dengan garis khatulistiwa.

- Tulisan PUPUK KALTIM

melambangkan keterbukaan Perusahaan memasuki era globalisasi.

- Warna jingga

melambangkan semangat sikap kreativitas membangun dan sikap profesional dalam mencapai kesuksesan usaha.

- Warna biru

melambangkan keluasan wawasan nusantara dan semangat integritas untuk membangun bersama serta kebijaksanaan dalam memanfaatkan sumber daya alam.

2.1.2 Budaya dan Nilai - Nilai Perusahaan

Pupuk Kaltim mengimplementasikan budaya *ACTIVE*, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Achievement Oriented

(Berorientasi pada Pencapaian) Insan Pupuk Kaltim tangguh dan professional dalam mencapai sasaran Perusahaan dengan menegakan nilai-nilai Tangguh dan Profesional.

2. Customer Focus (Fokus pada Pelanggan)

Insan Pupuk Kaltim memberikan pelayanan terbaik dan berkomitmen pada kepuasan pelanggan dengan memperhatikan nilai-nilai Perhatian dan Komitmen.

3. Teamwork (Kebersamaan)

Insan Pupuk Kaltim menjalin sinergi dan bersatu dalam bekerja dengan mengutamakan nilai-nilai Sinergi dan Bersatu.

4. Integrity (Integritas)

Insan Pupuk Kaltim menjunjung tinggi kejujuran dan bertanggung jawab dengan menjunjung nilai-nilai Jujur dan Tanggung Jawab.

5. Visionary (Visioner)

Insan Pupuk Kaltim berpikir jauh ke depan dan siap menghadapi perubahan dinamika usaha dengan memperhatikan nilai-nilai Inovatif dan Adaptif.

6. Environmentally Friendly (Ramah Lingkungan)

Insan Pupuk Kaltim selalu bertindak aman bagi keselamatan dirinya, aset perusahaan, dan lingkungan hidup serta memberi manfaat bagi masyarakat luas untuk keberlanjutan Perusahaan dengan memperhatikan nilai-nilai aman dan berkelanjutan.

2.1.3 Kegiatan Usaha Utama di PT. Pupuk Kaltim

Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir dan yang dijalankan saat ini adalah:

A. Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya.

B. PERDAGANGAN

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan, baik dalam maupun luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya serta kegiatan impor barang antara lain bahan baku, bahan penolong atau pembantu, peralatan produksi pupuk dan bahan kimia lainnya.

C. Jasa

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain engineering, pengantongan (bagging station), konstruksi, pabrikasi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang).

Berikut merupakan gambar perusahaan yang ada di Bontang :

Gambar 2.2

Pabrik Bontang



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 10 Februari 2020)

2.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi, Misi, Budaya serta Nilai-Nilai Perusahaan Pupuk Kaltim ditetapkan oleh Direktur Utama pada 11 Maret 2016 melalui Surat Keputusan No. 19/DIR/III.16 tentang Pembaharuan Surat Keputusan Direksi No. 52/DIR/X.2015 tentang Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Visi : “Menjadi Perusahaan di Bidang Industri Pupuk, Kimia, dan Agribisnis Kelas Dunia yang Tumbuh dan Berkelanjutan”

Misi :

1. Menjalankan bisnis produk-produk pupuk, kimia, serta portofolio investasi di bidang kimia, agro, energi, *trading*, dan jasa pelayanan pabrik yang berdaya saing tinggi.
2. Mengoptimalkan Nilai-Nilai Perusahaan melalui bisnis inti dan pengembangan bisnis baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan menunjang Program Kedaulatan Pangan Nasional.

3. Mengoptimalkan utilisasi sumber daya di lingkungan sekitar maupun pasar global yang didukung oleh SDM yang berwawasan internasional dengan menerapkan teknologi terdepan.
4. Memberikan manfaat yang optimum bagi Pemegang Saham, Karyawan, dan Masyarakat serta peduli pada lingkungan.

2.2.1 Strategi untuk mencapai visi dan misi

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, Pupuk Kaltim telah menetapkan sasaran yang ditetapkan dalam *Corporate Plan 2013-2030* dengan acuan *Corporate Plan PT Pupuk Indonesia (Persero)*. *Corporate Plan Pupuk Kaltim 2013 - 2030* dirinci dalam sasaran 5 tahunan dengan Sasaran Bisnis Utama dan Sasaran Bisnis Portofolio. Sasaran Bisnis Utama tahun 2015-2020 adalah menjadi Perusahaan pupuk dan kimia dengan diversifikasi produk, menjadi pintu utama ekspor pupuk, didukung dengan pengembangan pemakaian bahan baku gas alternatif, serta masuk bursa saham nasional. Sementara itu, sasaran untuk Bisnis Portofolio adalah “Menjadi Perusahaan pupuk dan kimia dengan diversifikasi produk agribisnis dan oleokimia yang didukung oleh pengembangan pemakaian bahan baku gas alternatif”.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan sangatlah penting. Fungsi dari struktur organisasi sendiri bisa mempunyai fungsi atau kegunaan sebagai pengikat tanggung jawab dari seluruh elemen karyawan yang ada di lingkungan perusahaan. Menurut Hasibuan (2010:118) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

- Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Pupuk Kalimantan Timur :

2.4 Produk Utama dan Unit Utama pada PT. Pupuk Kalimantan Timur

2.4.1 Produk utama pupuk Kalimantan Timur :

A. Amoniak

Gambar 2.4

Amoniak



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (17 Februari 2020)

Amoniak digunakan sebagai bahan mentah dalam industri kimia. Amoniak produksi Pupuk Kaltim dipasarkan dalam bentuk cair pada suhu -33°C dengan kemurnian minimal 99,5% dan campuran (impurity) berupa air maksimal 0,5%. Amoniak dibuat dari bahan baku gas bumi yang direaksikan dengan udara dan uap air yang diproses pada suhu dan tekanan tinggi secara bertahap melalui beberapa reaktor yang mengandung katalis.

B. Urea

Urea, disebut juga pupuk Nitrogen (N), memiliki kandungan Nitrogen 46%. Urea dibuat dari reaksi antara Amoniak (NH_3) dengan Karbon Dioksida (CO_2) dalam suatu proses kimia menjadi urea padat dalam bentuk prill (ukuran 1-3,35 mm) atau granul (ukuran 2-4,75

mm). Urea prill banyak digunakan untuk segmen tanaman pangan dan industri, sedangkan urea granul lebih cocok untuk segmen perkebunan dan industri.

Urea non subsidi yang berwarna putih dipasarkan dan dijual dengan merek dagang Daun Buah, sedangkan urea bersubsidi yang berwarna pink dipasarkan dengan merek dagang Pupuk Indonesia Holding Company.

Berikut merupakan gambar perusahaan yang ada di Bontang :

Gambar 2.5



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 17 Februari 2020)

1. Urea Pupuk Indonesia

Gambar 2.6

Pupuk Urea PI



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 17 Februari 2020)

Urea Pupuk Indonesia adalah merek yang digunakan khusus untuk pupuk Urea Bersubsidi, berwarna merah muda (pink) dan diperuntukkan ke tanaman pangan.

2. Urea Granul Daun Buah

Gambar 2.7

Pupuk Urea Granul Daun Buah



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 17 Februari 2020)

Urea Granul Daun Buah adalah merek yang digunakan untuk pupuk

Urea Granul Non Subsidi produksi Pupuk Kaltim, berwarna putih dengan ukuran butiran 2 – 4,75 mm.

3. Urea Prill Daun Buah

Gambar 2.8

Pupuk Urea Prill Daun Buah



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 17 Februari 2020)

Urea Prill Daun Buah adalah merek yang digunakan untuk pupuk Urea Prill Non Subsidi produksi Pupuk Kaltim, berwarna putih dengan ukuran butiran 1 – 3,35 mm

C. Pupuk NPK

Pupuk NPK produksi Pupuk Kaltim terdiri dari dua jenis, yaitu NPK Blending dan NPK Fusion. NPK dibuat dalam berbagai komposisi, sesuai kebutuhan tanaman dan jenis tanah. Jenis pupuk ini mengandung tiga unsur hara makro yang sangat dibutuhkan oleh tanaman.

Bahan baku NPK berupa urea, DAP (Diammonium Phosphate)/RP (Rock Phosphate), KCl (Kalium Klorida), dan bahan-bahan lain berupa mikronutrien berkualitas tinggi. Pupuk NPK dipasarkan dan dijual dengan merek dagang NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company untuk sektor subsidi dan merek dagang NPK Pelangi dan Pelangi Agro untuk sektor non subsidi.

1. Phonska Pupuk Indonesia

Gambar 2.9

Pupuk Phonska



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 17 Februari 2020)

Phonska Pupuk Indonesia adalah merek yang digunakan untuk produk pupuk majemuk NPK (Compound) Bersubsidi. Pupuk ini adalah merek Bersama seluruh himpunan PIHC jika menggunakan pupuk NPK bersubsidi maka dinamai phonska, namun pupuk ini tidak beredar di wilayah jatim.

2. NPK Pelangi

Gambar 2.10

Pupuk NPK Pelangi



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 17 Februari 2020)

NPK Pelangi adalah merek yang digunakan untuk produk-produk Pupuk Majemuk NPK (*Blending*) Non Subsidi, tampilan pupuk berwarna-warni, diproduksi oleh Pupuk Kaltim dalam beberapa jenis komposisi unsur hara.

3. NPK Pelangi Agro

Gambar 2.11

Pupuk NPK Pelangi Agro



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 17 Februari 2020)

NPK Pelangi Agro adalah merek yang digunakan untuk produk-produk Pupuk Majemuk NPK (*Compound*), dengan komposisi 15-15-15.

D. Pupuk Hayati

Pupuk Hayati merupakan produk pengembangan dari dari PT. Pupuk Kalimantan Timur, untuk menjadi bahan campuran untuk penetralan tanah sebelum masa tanam. Produk ini sangat membantu petani dalam masa sebelum masa tanam. Untuk penetralan dari tanah yang sudah ditanami sebelumnya, dan sudah terkena bahan kimia sebelumnya dapat dengan netral menerima tanaman baru dengan produk pupuk hayati ini.

1. Ecofert

Gambar 2.12

Pupuk Ecofert



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 19 Februari 2020)

Ecofert adalah pupuk hayati produksi Pupuk Kaltim yang mampu meningkatkan tersedianya unsur hara N dan P, memacu pertumbuhan tanaman, meningkatkan penyerapan unsur hara tanah dan meningkatkan efisiensi pemupukan sehingga dapat menghemat pupuk NPK hingga 25% dari dosis standar dengan pemakaian Ecofert dosis 20a-40 kh/ha saat pengolahan tanah. Ecofert mengandung bahan aktif kimia seperti *Bacillus subtilis*, *B. flexus*, *Pseudomonas mendocina*, dan *Aspergillus niger*. Ecofert berbentuk granul dengan variasi kemasan 1 kg, 5 kg, dan 20 kg.

2. Biotara

Gambar 2.13
Pupuk Biotara



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (19 Februari 2020)

Biotara adalah Pupuk Hayati yang adaptif dengan tanah masam lahan rawa, sehingga mampu meningkatkan produktivitas tanaman di tanah masam lahan rawa. Biotara mengandung bahan aktif *Trichoderma sp.*, *Bacillus sp.*, dan *Azospirillum sp.*

3. Biodex

Gambar 2.14
Pupuk Biodex



Sumber: www.pupukkaltim.co.id (diakses pada 19 Februari 2020)

Selain Ecofert dan Biotara, Pupuk Kaltim juga memproduksi aktivator pengomposan dengan merek dagang biodex, yang mampu mempercepat proses pengomposan dengan bahan aktif jamur unggul. Biodex merupakan bioaktivator perombak atau pendegradasi bahan organik. Formula Biodekomposer Biodex dibuat dengan menggunakan bahan aktif mikroba unggul yang diisolasi dari berbagai sumber bahan yang mengandung lignin dan selulosa tinggi seperti *Trichoderma polysporum*, *T. viride*, dan *Fomitopsis meliae*.

2.4.2 Pabrik Amoniak

Penghasil amoniak dengan bahan baku utama gas bumi, uap air, dan udara. Pupuk Kaltim memiliki 5 (lima) pabrik amoniak, yaitu Pabrik 1A, Pabrik 2, Pabrik 3, Pabrik 4, dan Pabrik 5. Kapasitas total mencapai 2,74 juta amoniak ton per tahun.

A. Pabrik Urea

Pupuk Kaltim memiliki 5 (lima) pabrik urea, yakni Pabrik 1A, Pabrik 2, Pabrik 3, Pabrik 4, dan Pabrik 5. urea jenis prill diproduksi oleh Pabrik 2 dan Pabrik 3, sedangkan urea jenis granul diproduksi oleh Pabrik 1A, Pabrik 4, dan Pabrik 5. Kapasitas total mencapai 3,43 juta ton urea per tahun.

B. Pabrik Utilitas

Penyedia kebutuhan utilitas pabrik amoniak, urea, maupun NPK yang terdiri dari beberapa unit, yaitu Penyedia Air Laut (Sea Water Pump), Klorinasi (Chlorination), Desalinasi (Desalination), Instrument dan Plant Air, Demineralisasi (Demineralisation), Sweet Cooling Water System, Pembangkit Listrik (Generator), dan Pembangkit Uap Air (Steam). Unit-unit ini terintegrasi antara satu pabrik dengan pabrik lainnya, termasuk dengan Joint Venture Company (JVC).

C. Pabrik NPK

Pabrik NPK Blending memiliki kapasitas produksi sebesar 150 ribu ton per tahun. Sedangkan pabrik NPK Fusion (unit 1 dan 2) berkapasitas 200 ribu ton per tahun, sehingga total kapasitas produksi NPK sebesar 350 ribu ton.

D. Pabrik Pupuk Hayati

Pupuk hayati yang dikembangkan di Pupuk Kaltim dengan merek dagang Ecofert. Ecofert merupakan pupuk hayati berbahan aktif mikroba fiksasi atau penambat nitrogen dan pelarut fosfat yang ramah lingkungan untuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Ecofert berbentuk granul dengan variasi kemasan 1kg, 10kg, 20kg dan 40kg.